

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Swasta Budi Agung Medan

Perencanaan, pelaksanaan, pengajaran dan pemantauan pembelajaran yang didalamnya terdapat proses pembelajaran kegiatan, seperti pembukaan, inti dan penutup sangat berbeda dengan kurikulum merdeka, sehingga dilakukannya penyesuaian yang siap, dimana kesiapan itu siap ataupun tidak siap harus tetap dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Hal ini diperkuat saat proses pembelajaran dimulai, ketika seorang siswa mengajukan pertanyaan kepada guru PAI, maka guru PAI siap dengan segala sesuatunya yang mana guru PAI mempunyai peranan penting sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dengan siswa dan siswa lainnya juga terlibat serta berinteraksi satu sama lain. Sejauh ini guru PAI SMA Swasta Budi Agung Medan selalu siap dalam perubahan kurikulum, dan siap untuk menerapkan kurikulum merdeka di SMA Swasta Budi Agung Medan.

2. Tantangan Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Swasta Budi Agung Medan

Penerapannya memerlukan penyesuaian pada kurikulum merdeka, kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum merdeka ini. Hal ini dikarenakan pelatihan atau sosialisasi yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan contoh yang ada di Platform, sehingga menimbulkan kebingungan dalam membaca CP dan menyusun TP, ATP serta modul ajar. Guru PAI juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul ajar, dikarenakan bahan ajar atau materi yang dibagikan bisa terlalu mendalam atau terlalu dangkal, terlalu luas bahkan terlalu sedikit, urutan penyajian yang tidak tepat serta

materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa. Pada penerapan kurikulum merdeka ini guru PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi, hal ini dikarenakan kurikulum ini termasuk baru. Tetapi dengan adanya pelatihan dan memahami dasar kurikulum merdeka, guru PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan dapat dengan mudah mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi.

3. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan

Kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan ialah perubahan struktur kurikulum ini tidak berdampak pada jam mengajar Pendidikan Agama Islam, karena tetap masih terhitung sebagai beban mengajar guru. Berdasarkan observasi, guru PAI melaksanakan proses pembelajaran dengan cara adaptasi, sekolah menyusun kurikulum operasional dengan kurikulum merdeka hanya diperuntukan untuk kelas X sehingga pembelajaran PAI tetap sesuai dengan jam pelajarannya.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil didalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, ialah:

5.2.1 Kepada Guru

1. Untuk menerapkan kurikulum, guru PAI harus selalu siap menghadapi perubahan yang berlaku. Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk mencari metode pembelajaran yang lebih baik, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Untuk mencegah kendala yang ada didalam kurikulum merdeka, guru PAI harus mampu memahami karakteristik dari sebuah kurikulum tersebut.

5.2.2 Kepada Sekolah

1. Sekolah harus dapat membuat guru memahami pemahan dasar tentang kurikulum merdeka.
2. Sekolah harus lebih sering melaksanakan pelatihan atau *workshop* untuk guru. Hal ini bertujuan untuk menunjang pengetahuan guru mengenai kurikulum merdeka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN